MAKNA, JENIS , DAN BENTUK WACANA PADA KEMASAN PLASTIK BISKUIT

Yusida Gloriani & Ita Syafarina Abadiah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Universitas Kuningan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis pada beragam teks yang digunakan produsen pada kemasan plastik biskuit yang beredar di pasaran. Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1) Apakah makna wacana yang terdapat pada kemasan plastit biskuit? 2) Bagaimanakah jenis wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit? 3) Bagaimanakah bentuk wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik pemerolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa buku sumber, angket. Objek penelitian ini difokuskan pada wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit. Simpulan sebagai berikut. 1) Terdapat keberagaman makna pada wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya makna deskriptif, makna ekstensi, makna gramatikal, makna denotatif, dan makna luas. Makna wacana yang paling banyak digunakan pada kemasan plastik biskuit adalah makna deskriptif dan makna denotatif. 2) Terdapat keberagaman jenis wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya wacana naratif, wacana argumentatif, wacana deskriptif, wacana eksposisi, dan wacana persuasif. Namun, jenis wacana yang paling banyak digunakan pada kemasan plastik biskuit adalah wacana deskriptif dan wacana persuasif. 3) Terdapat keberagaman bentuk wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya bentuk monolog, bentuk prosedural, dan bentuk hartatori.
Kata kunci : makna, jenis , dan bentuk wacana, plastik biskuit

PENDAHULUAN

Wacana merupakan rentetan kalimat yang memuat tentang sesuatu hal yang terbentuk dalam bentuk paragraf. Membahas tentang wacana, disadari atau tidak beberapa kata yang tertulis dalam bentuk apapun itu adalah wacana. Masyarakat tentunya mengetahui hal tentang sebuah kalimat. Namum, tidak semua masyarakat menyadari bahwa kalimat yang mereka baca adalah suatu bentuk wacana.

Sesuai pendapat Supriyadi, (1997:258) bahwa wacana adalah "satuan bahasa terlengkap, dalam wujud lisan dapat berupa tuturan, dan dalam wujud tulisan dapat berupa karangan sastra dan ilmiah".

Pada kemasan makanan, sering kita melihat tulisan yang mendeskripsikan tentang makanan tersebut. Menurut ilmu bahasa teks tersebut termasuk dalam sebuah contoh wacana. Wacana dalam bahasa Indonesia sangat beragam, yaitu wacana narasi, wacana deskripsi, wacana eksposisi, wacana argumentasi, wacana persuasi dan sebagainya.

Tulisan pada kemasan makanan termasuk pada wacana iklan karena sesungguhnya, dunia periklanan termasuk pada peradaban manusia yang mana sejumlah besar tanda yang dipasang dalam bentuk apa pun itu merupakan salah satu bentuk iklan. Kajian psikologi yang sangat berguna bagi praktik periklanan adalah persuasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Supriyadi (2013:67) bahwa "persuasi dapat diartikan sebagai upaya seseorang mengajak atau memotivasi orang lain untuk melakukan sebuah tindakan".

Contoh wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit merupakan sebuah wacana dalam wujud tulisan. Mulyana (2005:53) mengatakan bahwa "wacana tulis adalah jenis wacana yang

disampaikan melalui tulisan". Tulisan pada kemasan plastik pun merupakan suatu wacana yang disampaikan oleh seseorang kepada khalayak.

Bentuk-bentuk wacana bahasa Indonesia yang terdiri dari bentuk dialog dan bentuk monolog. Untuk memahami wacana dialog dan wacana monolog, penulis paparkan tentang pengertian bentuk-bentuk wacana. Mulyana (2005:53) menjelaskan bahwa "wacana bentuk monolog adalah wacana yang disampaikan oleh satu orang, sedangkan yang dimaksud dengan bentuk wacana dialog adalah "wacana yang dituturkan oleh dua orang atau lebih".

Keingintahuan penulis pada beragam teks yang digunakan produsen pada kemasan plastik biskuit yang beredar di pasaran salah satu faktor yang melatarbelakangi hal tersebut.

Demikian penulis memaparkan tentang idealita, realita dan solusi pada latar belakang masalah penelitian ini. Beranjak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis menganalisis "Makna, Jenis, dan Bentuk Wacana pada Kemasan Plastik Biskuit".

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Heryadi (2010:42) menjelaskan bahwa "metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut".

Pendekatan metode penelitian ini adalah kualitatif, karena penelitian yang penulis lakukan bersifat alamiah (apa adanya). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:15) yaitu "jenis paradigma/pendekatan kualitatif, karena metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah".

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan tujuan menggambarkan hasil penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Heryadi (2013:42) bahwa "metode analisis deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena".

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, yakni dengan memperhatikan langkah-langkah analisis:

1) Membaca buku-buku tentang kebahasaan khususnya buku yang membahas tentang wacana.
2) Mengumpulkan jenis-jenis wacana pada kemasan plastik biskuit.
3) Mengkaji wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit.
4) Menganalisis makna, jenis, dan bentuk wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit.
5) Menyimpulkan hasil analisis.

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1) Terdapat keberagaman makna pada wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya makna deskriptif, makna ekstensi, makna gramatikal, makna denotatif, dan makna luas. Makna wacana yang paling banyak digunakan pada kemasan plastik biskuit dalah makna deskriptif dan makna denotatif.
2) Terdapat keberagaman jenis wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya wacana naratif, wacana argumentatif, wacana deskriptif, wacana eksposisi, dan wacana persuasif. Namun, jenis wacana yang paling banyak digunakan pada kemasan plastik biskuit adalah wacana deskriptif dan wacana persuasif.
3) Terdapat keberagaman bentuk wacana yang terdapat pada kemasan plastik biskuit, di antaranya bentuk monolog, bentuk prosedural, dan bentuk hartatori.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 1992. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djajasudarman, Fatimah. 1993. Semantik 1. Bandung: Penerbit Refika Aditima.

Heryadi, Dedi. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Pusbil.

Mulyana, M. Hum. 2005. Pengajaran Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Parera, J. D. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga.

Pateda, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.

Supriyadi, Yadi. 2013. Periklanan Perspektif Ekonomi Politik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. Pengajaran Wacana. Bandung: Angkasa.